

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2003:21) penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis; (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian survey. Menurut Kerlinger (2000:660) "penelitian survai mengkaji populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu untuk menemukan insidensi, distribusi dan interpretasi relatif dari variabel-variabel sosiologi dan psikolog". Penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2004:6), sedangkan sampel adalah

sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah guru Sekolah Dasar se- Kecamatan Jatinangor, sejumlah 180 guru. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Jatinangor

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Cikeruh I	6
2	SD Cikeruh II	6
3	SD Kananga	6
4	SD Ciawi	6
5	SD Cikuda	6
6	SD Hegarmanah	6
7	SD Neglasari	6
8	SD Hegarmanah I	6
9	SD Cibeusi	6
10	SD Cipacing I	6
11	SD Cipacing II	6
12	SD Cikopo I	6
13	SD Cikopo II	6
14	SD Sayang	6
15	SD Jatinangor	6
16	SD Mekarsari	6
17	SD Sirnagalih	6
18	SD Paripurna	6
19	SD Mekarwangi	6
20	SD Jatiroke I	6
21	SD Tegalmukti	6
22	SD Cisempur	6
23	SD Sirahcai	6
24	SD Jatiroke II	6
25	SD Sinarjati	6
26	SD Cileles	6
27	SD Karangmulya	6
28	SD Al-Masoem	6
29	SD IT Imam Bukhori	6
30	MI Cibeusi	6
Jumlah		180

Sumber Dinas Pendidikan Kecamatan Jatinangor (2010)

Setelah populasi ditetapkan, selanjutnya ditentukan sampel agar dapat dilakukan pengumpulan data. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Arikunto (2004:117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (2005:135) bahwa, “.. mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.” Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2005:120) mengemukakan bahwa: Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2007:65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
 N = Jumlah Populasi = 162 responden
 d² = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{180}{(180).0,1^2 + 1} = \frac{180}{2,8} = 64,28 \approx 64 \text{ responden}$$

Jumlah sampel yang disebar dengan menggunakan angket sebanyak 64 untuk guru Sekolah Dasar di 30 sekolah di Kecamatan Jatinangor (responden).

C. Teknik Pengumpulan Data

Nazir, Moh (2003:328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu :

a. Data Primer

Angket disebar pada responden dalam hal ini sebanyak 64 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Produktivitas Sekolah merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket yang diperoleh langsung dari

studi lapangan (*Field Research*), yaitu data yang diperoleh dari responden, baik yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data ini dilakukan dengan wawancara dan membagikan kuesioner kepada responden. Teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan melalui perhitungan statistik, setiap indikator diukur hanya sekali saja. Pengukuran indikator dari beberapa variabel penelitian dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Dari masing-masing responden disediakan lima pilihan jawaban yaitu, a, b, c, d, dan e untuk semua item. Untuk pengukuran terhadap yang ada dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- Untuk jawaban a diberi bobot nilai 5
- Untuk jawaban b diberi bobot nilai 4
- Untuk jawaban c diberi bobot nilai 3
- Untuk jawaban d diberi bobot nilai 2
- Untuk jawaban e diberi bobot nilai 1

b. Data Skunder

Diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun dari perpustakaan yang berkenaan dengan masalah penelitian ini berupa buku-buku, catatan-catatan, brosur, dokumen, surat kabar, majalah, makalah, internet, dan penerbitan lainnya. Prosedur dan teknik pengumpulan data menempuh langkah-langkah berikut.

1) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian. Melalui daftar pertanyaan (kuesioner), digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis. Data atau informasi yang diperoleh dapat berupa yang telah diketahui responden, hal yang disenangi dan dirasakan, yang ada pada pikirannya. Dengan daftar pertanyaan dapat mengungkapkan data yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keyakinan responden sehingga isi pertanyaan meliputi : (1) fakta konkrit mengenai data responden; (2) keyakinan responden terhadap fakta yang diyakini; (3) sikap, pendapat, dan perasaan terhadap suatu peristiwa juga keadaan masyarakat; (4) informasi mengenai gejala dan keadaan sosial yang nyata; (5) perilaku sekarang dan yang sudah lewat; dan (6) persepsi responden mengenai diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain.

2) Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti di lokasi penelitian, yakni Sekolah Dasar yang berada di bawah UPTD Pendidikan Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

- 3) Wawancara, yaitu mengadakan komunikasi langsung secara lisan terhadap sumber data primer berdasarkan pedoman wawancara.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas, dan 1 (satu) variabel terikat, variabel bebas tersebut adalah : “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” (X_1), dan “Profesionalitas Guru” (X_2) dan variabel terikat yaitu “Produktivitas Sekolah” (Y).

Dari variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional didefinisikan sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga didefinisikan sebagai kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran “tingkat tinggi” yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu

b. Profesionalitas

Profesionalitas adalah penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Profesionalitas bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen, tetapi menyangkut sikap, pengembangan Profesionalitas diri, pemilikan ketrampilan yang tinggi serta tingkah laku yang mumpuni.

c. Produktivitas Sekolah

Produktivitas Sekolah adalah keseluruhan proses perencanaan, penataan dan pendayagunaan sumber daya untuk merealisasikan tujuan sekolah secara

efektif dan efisien. Se jauh mana pencapaian produktivitas sekolah dapat dilihat dari out put sekolah yang berupa prestasi, serta proses pembelajaran yang berupa suasana pembelajaran di sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian; (b) menyusun kisi-kisi instrumen; (c) melakukan uji coba instrumen; dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X_1)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan Skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

- 5 = Selalu.
- 4 = Sering.
- 3 = Jarang.
- 2 = Kadang-kadang.
- 1 = Tidak Pernah.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepemimpinan Transformasional
Kepala Sekolah (X₁)

Variabel	Definisi Teoritik	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Kepemimpinan yang membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran “tingkat tinggi” yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya pada saat itu	a. Kharisma	a. Memahami kebutuhan dasar bawahan	1,2,3
		a. Kharisma	b. Memiliki kharisma atau wibawa	4,5,22
			c. Mengilhami loyalitas dan ketekunan	6,7,8
			d. Memberi wawasan dan kesadaran akan misi	9
			e. Membangkitkan kebanggaan serta menumbuhkan sikap hormat dan kepercayaan terhadap bawahan	10,11
			b. Perhatian terhadap individu	a. Memberikan pelatihan dan pembinaan secara khusus dan pribadi
		b. Perhatian terhadap individu	b. Memperlakukan semua pegawai atau bawahan secara adil	13
			c. Memberikan reward dan punishment kepada semua pegawai baik yang berprestasi atau tidak	14,21
			c. Stimulasi Intelektual	a. Melakukan inovasi secara kontinyu
		c. Stimulasi Intelektual	b. Mengajak bawahan untuk selalu berinovasi	16
			c. Melakukan pengkajian terhadap sesuatu hal secara seksama dan cermat	17,23,25
			d. Inspirasi	a. Mengkomunikasikan harapan yang tinggi kepada bawahan
		d. Inspirasi	b. Fokus dalam usaha mencapai tujuan	19
c. Menyampaikan tujuan kepada bawahan secara sederhana	20,24			

2. Profesionalitas Guru (X₂)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

5 = Selalu. 4 = Sering. 3 = Jarang. 2 = Kadang-kadang. 1 = Tidak Pernah.

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Profesionalitas Guru (X₂)

Variabel	Definisi Teoritik	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Profesionalitas Guru	Profesionalitas guru adalah guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional, yang memiliki ciri-ciri antara lain: Ahli di Bidang teori dan Praktek Keguruan	1. Motivasi	a. Memiliki dorongan yang tinggi untuk mempraktekan sesuatu yang baru	1,14,15
			b. Memiliki rangsangan untuk melahirkan ide-ide baru	2,23,24
			c. Memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu hal yang baru	3
			d. Memiliki minat yang tinggi terhadap kondisi lingkungannya	4,25
			e. Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri	5
		2. Kemampuan	f. Mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan diri	6
			a. Memiliki standar pendidikan formal yang memadai.	7
			b. Mengikuti pelatihan-pelatihan dan sejenisnya untuk meningkatkan kualitas SDM	8
			c. Memiliki kemampuan menyelesaikan masalah secara bijaksana	9,12
			d. Memiliki hubungan atau komunikasi yang baik dengan siswa, orang tua, sesama guru dan personil sekolah lainnya dan kepala sekolah	10,13,22
e. Menguasai landasan kependidikan secara baik	11,16,17,18,19, 20,21			

3. Produktivitas Sekolah (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

5 = Selalu.

4 = Sering.

3 = Jarang.

2 = Kadang-kadang.

1 = Tidak Pernah.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Produktivitas Sekolah (Y)

Variabel	Definisi Teoritik	Dimensi	Indikator-indikator	No Item
Produktivitas Sekolah	Produktivitas sekolah berkaitan dengan bagaimana menghasilkan lulusan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga pada akhirnya diperoleh lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman. Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses perencanaan, penataan dan pendayagunaan sumber daya untuk merealisasikan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien	1. Efisiensi	a. Memiliki kemampuan menganalisa kebutuhan sekolah b. Memiliki mekanisme perumusan perencanaan yang jelas yang memiliki relevansi dengan visi dan misi sekolah c. Implementasi program sesuai dengan perencanaan d. Melakukan evaluasi terhadap setiap program sekolah	1 2,22,25 3,12,13 4,14,15,16,19
		2. Efektivitas	a. Mampu menggunakan dan memanfaatkan waktu secara baik b. Selalu berorientasi pada proses c. Mampu memanfaatkan materi pekerjaan secara baik d. Mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan e. Mampu meminimalisir biaya dalam setiap program yang dikerjakan f. Mampu menghasilkan output yang berkualitas dengan sumber dana yang minimal	5,23,24 6,11,17,20,21 7 8 9 10,18

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2007:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

a. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X_1)

Bedasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No: 1; 2 ; 3; 4; 5; 6 ;7; 8; 10; 11; 13; 14; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 23; dan 25. Kemudian item tidak valid sebanyak 5 item, yaitu No: 9; 12; 15; dan 24.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada **Corrected Item-Total Correlation** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan nilai r_{Tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$, maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2 = 25 - 2= 23$) sehingga didapat $r_{Tabel} = 0,242$. Contoh korelasi item No.1 = 0,399; item No.2 = -0,453 dan seterusnya sampai item No.25 = 0,376. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.6 pada halaman 83.

Tabel 3.6
Uji Validitas Item Variabel Kepemimpinan Transformatif
Kepala Sekolah (X₁)

ITEM	r _{hitung}	r _{Tabel} $\alpha = 0,05; n=25$	Keputusan
1	2	3	4
Item No.1	0,405	0,242	Valid
Item No.2	0,457	0,242	Valid
Item No.3	0,306	0,242	Valid
Item No.4	0,346	0,242	Valid
Item No.5	0,502	0,242	Valid
Item No.6	0,333	0,242	Valid
Item No.7	0,314	0,242	Valid
Item No.8	0,590	0,242	Valid
Item No.9	0,099	0,242	Tidak Valid
Item No.10	0,375	0,242	Valid
Item No.11	0,547	0,242	Valid
Item No.12	0,055	0,242	Tidak Valid
Item No.13	0,416	0,242	Valid
Item No.14	0,489	0,242	Valid
Item No.15	0,205	0,242	Tidak Valid
Item No.16	0,486	0,242	Valid
Item No.17	0,477	0,242	Valid
Item No.18	0,545	0,242	Valid
Item No.19	0,546	0,242	Valid
Item No.20	0,381	0,242	Valid
Item No.21	0,246	0,242	Valid
Item No.22	0,258	0,242	Valid
Item No.23	0,516	0,242	Valid
Item No.24	0,113	0,242	Tidak Valid
Item No.25	0,369	0,242	Valid

b. Profesionalitas Guru (X₂)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel profesionalitas guru (X₂) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No.1; 2 ;3; 4; 5; 6; 8; 9 ;10; 11; 13 14; 15; 16; 18; 19; 20; 21; 22; 24;

dan 25. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item, yaitu No.7; 12; 17 dan No. 23.

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada ***Corrected Item-Total Correlation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan nilai r_{Tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$, maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2 = 25 - 2 = 23$) sehingga didapat $r_{Tabel} = 0,242$. Contoh korelasi item No.1 = 0,252; item No.2 = 0,309 dan seterusnya sampai item No.25 = 0,372. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.7 pada halaman 85.

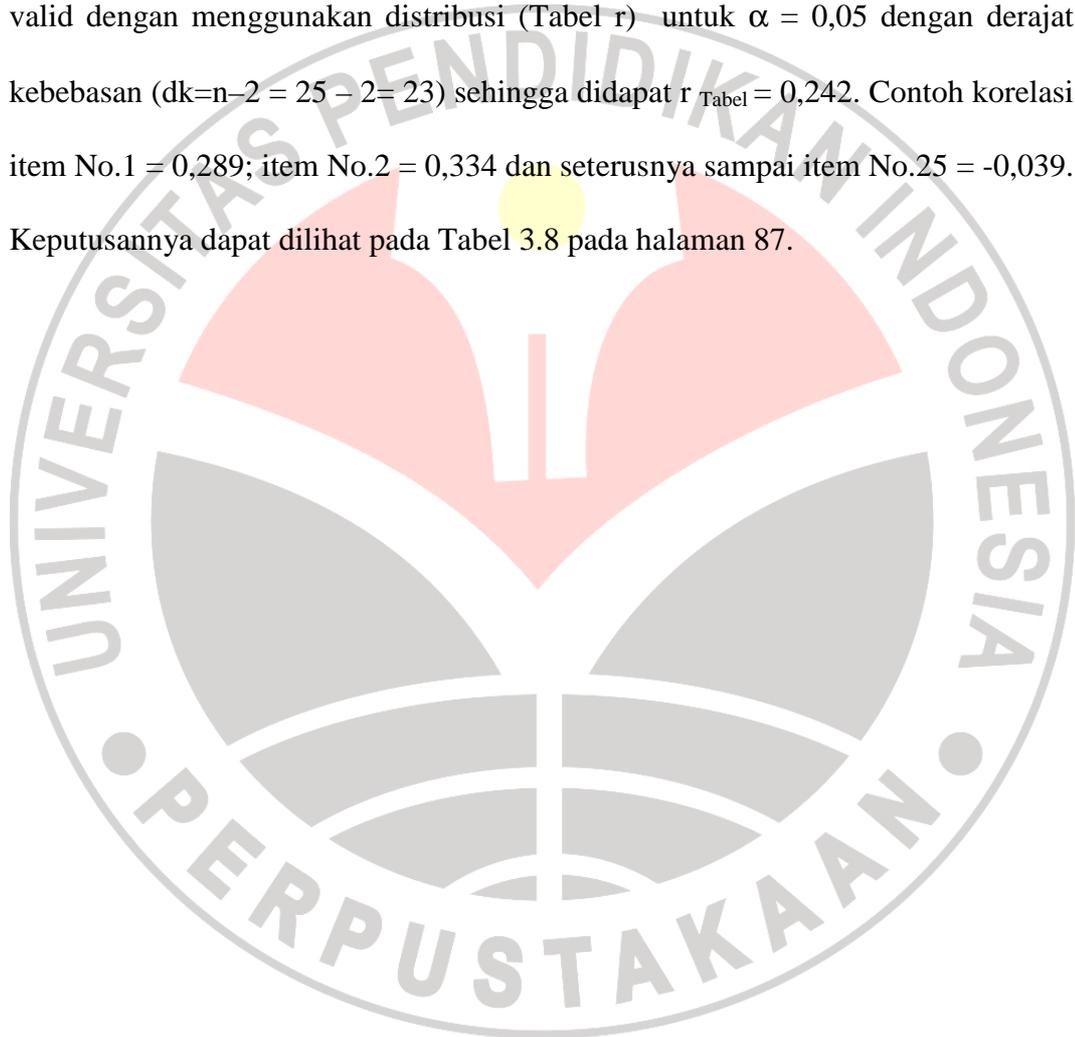
Tabel 3.7
Uji Validitas Item Variabel Profesionalitas Guru (X₂)

ITEM	r_{hitung}	r_{Tabel} $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
Item No.1	0,269	0,242	Valid
Item No.2	0,327	0,242	Valid
Item No.3	0,279	0,242	Valid
Item No.4	0,310	0,242	Valid
Item No.5	0,325	0,242	Valid
Item No.6	0,306	0,242	Valid
Item No.7	0,040	0,242	Tidak Valid
Item No.8	0,347	0,242	Valid
Item No.9	0,387	0,242	Valid
Item No.10	0,445	0,242	Valid
Item No.11	0,306	0,242	Valid
Item No.12	0,241	0,242	Tidak Valid
Item No.13	0,244	0,242	Valid
Item No.14	0,555	0,242	Valid
Item No.15	0,260	0,242	Valid
Item No.16	0,406	0,242	Valid
Item No.17	0,129	0,242	Tidak Valid
Item No.18	0,285	0,242	Valid
Item No.19	0,428	0,242	Valid
Item No.20	0,675	0,242	Valid
Item No.21	0,284	0,242	Valid
Item No.22	0,581	0,242	Valid
Item No.23	0,060	0,242	Tidak Valid
Item No.24	0,311	0,242	Valid
Item No.25	0,283	0,242	Valid

c. Produktivitas Sekolah (Y)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel produktivitas sekolah (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 item yang dinyatakan valid ada 20 item yaitu: item No.1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 11; 12; 13;14 ;15; 16; 17; 18; 19; 20; 22 ;23 dan 25;. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item, yaitu No.10; 21; dan 24;

Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan nilai r_{Tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{Tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$, maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2 = 25 - 2 = 23$) sehingga didapat $r_{Tabel} = 0,242$. Contoh korelasi item No.1 = 0,289; item No.2 = 0,334 dan seterusnya sampai item No.25 = -0,039. Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.8 pada halaman 87.



Tabel 3.8
Uji Validitas Item Variabel Produktivitas Sekolah (Y)

ITEM	r_{hitung}	r_{Tabel} $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
1	2	3	4
No.1	0,281	0,242	Valid
No.2	0,335	0,242	Valid
No.3	0,312	0,242	Valid
No.4	0,272	0,242	Valid
No.5	0,404	0,242	Valid
No.6	0,271	0,242	Valid
No.7	0,316	0,242	Valid
No.8	0,360	0,242	Valid
No.9	0,378	0,242	Valid
No.10	0,204	0,242	Tidak Valid
No.11	0,340	0,242	Valid
No.12	0,250	0,242	Valid
No.13	0,299	0,242	Valid
No.14	0,229	0,242	Valid
No.15	0,248	0,242	Valid
No.16	0,303	0,242	Valid
No.17	0,422	0,242	Valid
No.18	0,288	0,242	Valid
No.19	0,256	0,242	Valid
No.20	0,403	0,242	Valid
No.21	0,198	0,242	Tidak Valid
No.22	0,277	0,242	Valid
No.23	0,246	0,242	Valid
No.24	0,154	0,242	Tidak Valid
No.25	0,248	0,242	Valid

2. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari

reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan : $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1,2,3,.....n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan 2009a:115-116})$$

Harga r_{XY} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes.

Oleh karena disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan

rumus *Spearman Brown* yakni: $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ Untuk mengetahui koefisien

korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

a. Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah (X₁)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,538. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,242) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item kepemimpinan transformatasional kepala sekolah (X₁) tersebut adalah reliabel, seperti Tabel 3.9 pada halaman 90.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Item Kepemimpinan Transformatasional Kepala Sekolah (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,784
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	,798
		N of Items	12(b)
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			,368
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,538
	Unequal Length		,539
Guttman Split-Half Coefficient			,538

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13.

b The items are: no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25.

b. Profesionalitas Guru (X_2)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,717. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,242) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item profesionalitas guru (X_2) tersebut adalah **reliabel**. seperti Tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Item Profesionalitas Guru (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,502
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	,645
		N of Items	12(b)
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			,565
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,722
	Unequal Length		,723
Guttman Split-Half Coefficient			,717

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13.

b The items are: no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25.

c. Produktivitas Sekolah (Y)

Pengujian reliabilitas dapat dilihat nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient = 0,424. Nilai korelasi tersebut, berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{Tabel} (0,242) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item produktivitas sekolah (Y) tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Item Produktivitas Sekolah (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,748
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	,487
		N of Items	12(b)
Total N of Items			25
Correlation Between Forms			,561(c)
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,430(c)
	Unequal Length		,415(c)
Guttman Split-Half Coefficient			,424

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13.

b The items are: no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25.

Selanjutnya diuji daya pembedanya dengan menggunakan rumus dari Sudjana (1992:239) sebagai berikut:

Menentukan mean (\bar{X}) dari dua kelompok dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \left[\sum \frac{X_1}{n} \right]$$

1. Mencari simpangan baku (S) dari masing-masing kelompok dan simpangan baku gabungan (S_2) dari kedua kelompok sampel dengan rumus:

$$S = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum (n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

2. Mencari nilai t dengan uji t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

3. Menguji hipotesis dengan kriteria:

Terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ diperoleh dari table t dengan $dk = (n_1 - n_2 - 2)$ dan tingkat signifikansi tertentu (95%). Sedangkan untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan teknik belah dua (*split half methods*) terhadap instrumen yang disusun. Belahan pertama merupakan item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap kemudian keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi-korelasi Rank dan Spearman

1. Rumus korelasi Spearman

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r^1(\rho) \rightarrow t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

2. Menguji signifikansi korelasi r^1 (ρ) melalui uji independent antara kedua variabel

3. Kriteria pengujian:

Untuk tingkat signifikansi tertentu (95%) dengan $dk = (n-2)$ jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

4. Pelaksanaan pengumpulan data

Setelah uji coba instrumen dilaksanakan dan tingkat validitas serta reliabilitas telah diketahui selanjutnya adalah penyebaran instrumen pada sampel penelitian yang sudah ditetapkan.